

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan baik dan lancar karena ditentukan oleh beberapa faktor antara lain: kompetensi guru, peserta didik, kurikulum, metode, sarana dan prasarana, serta lingkungan yang mendukung dan penilaian. Guru merupakan faktor yang paling berpengaruh dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Akan tetapi lebih sukses apabila didukung oleh faktor lain seperti yang telah disebutkan di atas.

Pembelajaran pendidikan jasmani sangat terkait dengan prasarana olahraga seperti lapangan atau aula yang cukup dan dalam keadaan baik untuk aktivitas para siswa dalam melakukan pembelajaran. Selain itu sarana sebisa mungkin mencakup materi pembelajaran yang ada dalam pendidikan jasmani, seperti bola misalnya juga harus sesuai dengan jumlah siswa dan dalam kondisi baik agar dapat digunakan secara maksimal. Jika sarana dan prasarana di sekolah kurang memadai, maka terjadi kendala dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang tidak dapat berjalan secara maksimal. Dalam masalah ini guru juga dituntut untuk kreatif dan inovatif tidak hanya diam saja terhadap kurangnya sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Guru bisa memodifikasi alat sesuai dengan syarat yang ada seperti aman, mudah didapat, murah, sesuai kebutuhan dan menarik. Akan tetapi pembelajaran pendidikan jasmani tetap membutuhkan perhatian yang khusus dalam hal sarana dan prasarana supaya siswa dapat mengetahui bentuk dan manfaat dari alat tersebut.

Sarana dan prasarana pendidikan jasmani merupakan salah satu bagian penting yang menunjang keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani. Pembelajaran pendidikan jasmani sangat terkait dengan prasarana olahraga seperti lapangan atau aula yang cukup dan dalam keadaan baik untuk aktivitas para siswa dalam melakukan pembelajaran. Selain itu sarana sebisa mungkin mencakup materi pembelajaran yang ada dalam pendidikan jasmani, seperti bola misalnya juga harus sesuai dengan jumlah siswa dan dalam kondisi baik agar dapat digunakan secara maksimal. Jika sarana dan prasarana di sekolah kurang memadai, maka terjadi kendala dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang tidak dapat berjalan secara maksimal. Dalam masalah ini guru juga dituntut untuk kreatif dan inovatif tidak hanya diam saja terhadap kurangnya sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

Guru bisa memodifikasi alat sesuai dengan syarat yang ada seperti aman, mudah didapat, murah, sesuai kebutuhan dan menarik. Akan tetapi pembelajaran pendidikan jasmani tetap membutuhkan perhatian yang khusus dalam hal sarana dan prasarana supaya siswa dapat mengetahui bentuk dan manfaat dari alat tersebut.

Menurut Agus S. Suryobroto (Latifah, 2017: 27), “sarana dan prasarana pendidikan jasmani salah satu faktor penunjang keberhasilan pendidikan jasmani dan merupakan unsur yang menjadi masalah dimana-mana, khususnya di Indonesia”. Melihat kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah yang ada di Indonesia, untuk menyeragamkan atau menstandarkan sarana dan prasarana pendidikan jasmani maka dikeluarkan peraturan menteri no.24 tahun 2007 tentang sarana dan prasarana olahraga.

Dengan demikian perlu adanya pengidentifikasian keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah-sekolah karena keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani tersebut belum tentu terlaksana seperti yang tercantum dalam peraturan menteri no 24 tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana olahraga yang harus dimiliki sekolah.

Dari hasil pengamatan peneliti, bahwa di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Bungo Dani Kabupaten Bungo masih kurang memadai dalam sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Peneliti mengamati di untuk melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani harus memperhitungkan antara keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam kondisi yang baik dengan jumlah siswa yang akan melaksanakan pembelajaran, selain itu keluhan yang lain mengenai lapangan adalah jarak lapangan dengan sekolah yang lumayan jauh, lapangan yang beralas tanah, disaat panas lapangan berdebu dan disaat hujan tanah menjadi becek dan lapangan yang ditumbuhi rumput liar yang dapat mengganggu kelancaran pembelajaran. Untuk mengetahui sudah sesuai atau belum sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Bungo Dani Kabupaten Bungo, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang kesesuaian sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Bungo Dani Kabupaten Bungo berdasarkan Permendiknas No 24 Tahun 2007

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan di atas mendorong penulis untuk mengadakan penelitian lebih dalam tentang bagaimana keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Bungo Dani Kabupaten Bungo. Oleh karena itu, Peneliti berusaha

mencari fakta yang ada di lapangan untuk dapat diambil kesimpulan terhadap keadaan sarana dan prasarana melalui penelitian dengan judul "Survei sarana dan Prasarana dalam Pembelajaran Penjas Pada Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Bungo Dani Kabupaten Bungo".

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahan yang timbul sebagai berikut:

1. Belum diketahuinya kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Bungo Dani Kabupaten Bungo
2. Belum diketahuinya kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Bungo Dani Kabupaten Bungo
3. Belum diketahuinya sarana dan prasarana dan juga penggunaan maupun pemanfaatan sarana dan prasarana

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah adalah usaha untuk menetapkan batasan permasalahan yang akan diteliti. Berdasarkan pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah, dalam penelitian ini permasalahan dibatasi pada keberadaan, kondisi, dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Bungo Dani Kabupaten Bungo

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana keberadaan, kondisi, dan status kepemilikan sarana dan prasarana dalam Pembelajaran Penjas Pada Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Bungo Dani Kabupaten Bungo?

1.5. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah dan rumusan masalah, sehingga dapat diambil tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana dalam Pembelajaran Penjas Pada Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Bungo Dani Kabupaten Bungo.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan berguna bagi pihak-pihak yang berkaitan. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara teoristik: Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya penelitian yang telah ada diarah pendidikan dan menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.
2. Secara praktis: Penelitian ini sebagai informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam usaha meningkatkan mutu dan kualitas serta pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan jasmani.

a. Bagi Penulis

Untuk menambah sumber ilmu pengetahuan, sehingga dapat menambah kelengkapan dari ilmu pengetahuan yang telah dipelajari sebelumnya.

b. Bagi Siswa

Sebagai sumber belajar bagi siswa dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dibidang olahraga.

c. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan gambaran bagi sekolah dan guru pendidikan jasmani untuk memenuhi, merawat dan memperhatikan, serta mengetahui pemanfaatan dan penggunaan sarana dan prasarana.